

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan tingkat ketergantungan merokok antara perokok remaja dengan perokok lansia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden perokok remaja yaitu berusia 18 – 24 tahun yang semuanya berjenis kelamin laki-laki dengan riwayat merokok : mulai merokok pada usia kurang dari 17 tahun, lama mengkonsumsi rokok kurang dari 5 tahun, pernah berhenti merokok dan berkeinginan merokok kembali. Karakteristik responden perokok lansia yaitu berusia 60-65 tahun yang semuanya berjenis kelamin laki-laki dengan riwayat merokok : mulai merokok pada usia kurang dari 17 tahun, lama mengkonsumsi rokok lebih dari 10 tahun, pernah berhenti merokok dan berkenginan merokok kembali.
2. Tingkat ketergantungan merokok pada perokok remaja yaitu rendah ke sedang.
3. Tingkat ketergantungan merokok pada perokok lansia yaitu sedang.
4. Terdapat perbedaan tingkat ketergantungan merokok antara perokok remaja dengan perokok lansia dengan nilai *p-value* = 0.000 ($p < 0.005$). Tingkat ketergantungan merokok pada perokok lansia lebih tinggi dibandingkan dengan perokok remaja.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian, khususnya terkait tingkat ketergantungan merokok di semua kelompok usia.

2. Bagi responden

Semua responden seharusnya bisa berhenti merokok dengan tingkat ketergantungan yang berbeda agar menurunkan risiko masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwa.

3. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan digunakan untuk ilmu keperawatan khususnya pada tingkat ketergantungan merokok.